

DAFTAR PUSTAKA

- Angka perceraian di Indonesia tertinggi di Asia-Pasifik, (2013, Desember). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional* [on-line]. Diakses pada 10 Juli 2015 dari <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=967>
- Bachtiar, A. (2004). *Menikahlah, maka engkau akan bahagia!*. Yogyakarta: Saujana
- Bogdan, R & Steven J.T. (1992). *Pengantar metode penelitian kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Bryman, A. (2004). *Social research methods : Second edition*, New York : Oxford University Press.
- Coleman, J.C. (1980). *Abnormal psychology and modern life*. USA: Scott, Foresman and company
- Chumairoh, F. (2008). *Perkawinan Simbolik: Studi kualitatif tentang seorang gay yang melakukan perkawinan dengan lawan jenis*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Cristen, H.T. (1987). *Marriage Analysis: Foundation for successful Family Life*. New York : Ronald Press Company
- Demartoto, A. (2010). *Mengerti, memahami dan menerima fenomena homoseksual*. Solo: UNS
- Di Lampung suami homoseksual istri minta cerai. (Mei, 2013). *Metroterkini.com*[on-line]. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015 dari <http://metroterkini.com/berita-3684-di-lampung-suami-homo-sex-istri-minta-cerai.html>
- Feldmen, R. S. (1990). *Understanding psychology, second edition*. New York: Mc Graw-Hill Publishing Company.
- Hall, S.S. (2006). Marital meaning exploring young adults' belief systems about marriage. *Journal of Family Issues*. Indiana: Ball State University, 1437-1458.
- Hauken, P.A. (1986) *Persiapan perkawinan*, Jakarta: Yayasan Ciptaloka Karya

- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Istri Gugat Cerai karena Suaminya Ternyata Homoseks. (Maret, 2013). *detikNews* [on-line]. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2015 dari <http://news.detik.com/berita/2198635/istri-gugat-cerai-karena-suaminya-ternyata-homoseks>
- Johnson, D.W. (2003). *Reaching out and self actualization, fourth edition*. USA: Allyn Bacon
- Kartini, K. (1989). *Psikologi abnormal dan abnormalitas seksual*. Bandung: CV Mandar Maju
- Kendall, P. C. (1998). *Abnormal psychology human problems understanding*
- Lubis, A.D. (2009). *Makna perkawinan bagi Terhadap Orientasi Seksual pada Homoseksual*, Surabaya: Universitas Airlangga
- Mozkowitz, D.A, & Hart, T.A. (2011). The influence of physical body traits and masculinity on anal sex roles in gay and bisexual men. *Archives of Sexual Behavior*, 835-841.
- Neuman, L.W. (2000). *Social research methods : Qualitative and quantitative approaches (4th ed.)*. Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Nurdayanti, E. (2008). *Makna perkawinan bagi para homoseksual*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Palupi, R. (2005). *Aspirasi Perkawinan Pada Pria Homoseksual yang Menjalani Perkawinan Heteroseksual*, Surabaya: Universitas Airlangga
- Poerwandari, E. K. (2009). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3.
- Potret identitas seksualitas dan keberadaan kaum gay di Indonesia dalam mengonstruksikan relasi melalui situs jaringan komunitas online. *Kompas* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Desember 2014 dari <http://www.kompasiana.com/>
- Saxton, L. Constance. (2003). *The Individual Marriage and The Family (6 th ed)*, California: Wadsworth Publisng Company Inc
- Strauss, A & Corbin, J. (1997), *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, Surabaya: Bina Ilmu.

Suami gay aniaya istri dengan samurai, (2009, Agustus). *Viva.co.id* [on-line]. Diakses pada 10 Juli 2015 dari http://metro.news.viva.co.id/news/read/85364-suami_homo__aniaya_istri_pakai_samurai

Sudah punya 3 anak, ternyata suami gay, (2011, September). *Kompas* [on-line]. Diakses pada 10 Juli 2015 dari <http://regional.kompas.com/read/2011/09/21/09574899/Sudah.Punya.3.Anak.Ternyata.Suami.Gay>

Tingkat perceraian Indonesia meningkat setiap tahun, ini datanya, (2014, November). *Republika* [on-line]. Diakses pada 10 Juli 2015 dari <http://m.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/11/14/nf0ij7-tingkat-perceraian-indonesia-meningkat-setiap-tahun-ini-datanya>

Wedgwood, L. (1999). The fundamental argument for same-sex marriage. *The journal of political philosophy*, 224-242.